

ABSTRAK

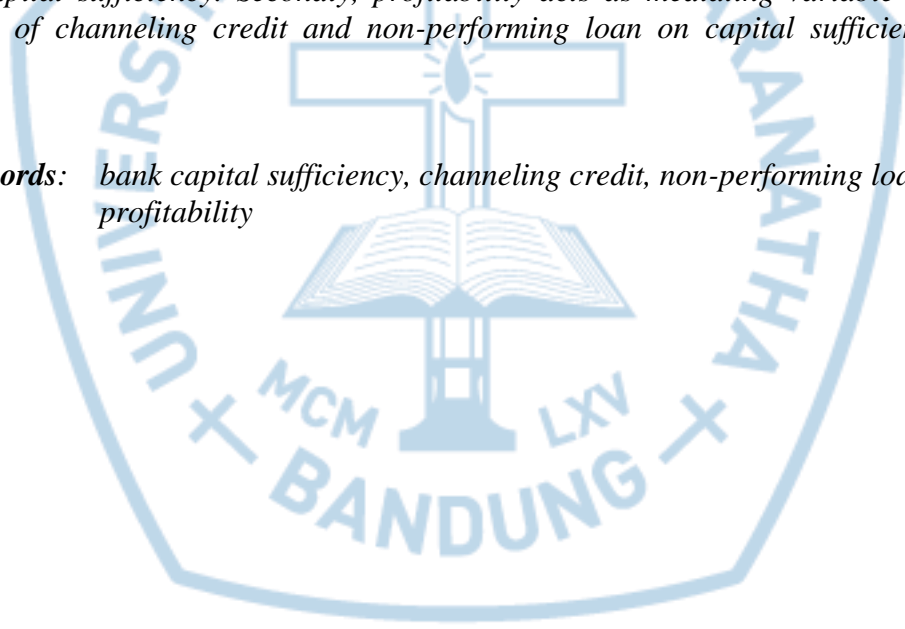
Bank memiliki fungsi sebagai agen pengembangan dalam perekonomian sebuah negara. Sebagai agen pengembangan, bank bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyalurkan dana pada pihak yang membutuhkannya. Menyalurkan dana menciptakan profitabilitas yang berdampak pada kecukupan modal bank. Tentu saja, risiko akan muncul ketika bank menyalurkan kredit. Risiko ini berhubungan dengan ketidakmampuan peminjam untuk membayar pokok dan bunga pada bank secara teratur dan dicerminkan lewat kredit bermasalah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dua hal. Pertama, untuk menguji pengaruh penyaluran kredit dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas dan pengaruh profitabilitas terhadap kecukupan modal bank. Kedua untuk membuktikan keberadaan profitabilitas sebagai variabel pemediasi pengaruh penyaluran kredit dan kredit bermasalah terhadap kecukupan modal bank. Populasi yang digunakan berasal dari bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel bank diambil dari populasi dengan menggunakan metode acak sederhana. Model analisis jalur digunakan sebagai metode analisis data. Penelitian ini menyimpulkan dua hal. Pertama, penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank tetapi kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan profitabilitas ini berpengaruh positif terhadap kecukupan modal bank. Kedua, profitabilitas bertindak sebagai variabel yang memediasi pengaruh penyaluran kredit dan kredit bermasalah terhadap kecukupan modal bank.

Kata-kata kunci: kecukupan modal bank, penyaluran kredit, kredit bermasalah, profitabilitas

ABSTRACT

Bank has a function as a development agent in economy of a nation. As the development agent, bank is responsible for increasing wealth of society by channeling credit to people who need it. Channeling credit causes profitability leading to capital sufficiency of bank. Of course, a risk will exist when bank channel credit. The risk is associated with incapability of borrower to pay principle and its interest for bank regularly and is reflected by non-performing loan. The purpose of this study is to reach two things. Firstly, to examine the effect of channeling credit and non-performing loan on profitability as well as the effect of profitability on capital sufficiency of bank. Secondly, to prove if profitability can act as the mediating variable of the effect of channeling credit and non-performing loan on capital sufficiency of bank. The population used comes from the banks listed on Indonesia Stock Exchange. The samples of banks are picked up from population by utilizing simple random sampling. Path analysis model is used as data analysis method. The study summarizes two things. Firstly, channeling credit has a positive effect on profitability of bank but non-performing loan has a negative effect on profitability and this profitability has positive effect on capital sufficiency. Secondly, profitability acts as mediating variable of the effect of channeling credit and non-performing loan on capital sufficiency of bank.

Keywords: *bank capital sufficiency, channeling credit, non-performing loan, profitability*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL (Bahasa Indonesia)	i
HALAMAN JUDUL (Bahasa Inggris)	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	5
2.1 Kajian Pustaka	5
2.1.1 Penyaluran Kredit	5
2.1.2 Kredit Bermasalah	14
2.1.3 Profitabilitas Bank	17
2.1.4 Kecukupan Modal Bank	23
2.1.5 Hasil Penelitian Terdahulu	26
2.2 Kerangka Pemikiran	31
2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian	32
2.3.1 Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank	32
2.3.2 Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank	32
2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Bank	33
2.3.4 Efek Mediasi Profitabilitas pada Pengaruh Penyaluran Kredit dan Kredit Bermasalah Terhadap Kecukupan Modal Bank	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel	35
3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian	36
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Metode Analisis Data	38
3.6 Pengujian Hipotesis Penelitian	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Statistik Pendeskripsi	43
4.2 Hasil Uji Normalitas	43
4.3 Hasil Estimasi Model Analisis Jalur	44
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	45
4.5 Pembahasan	47
 BAB V PENUTUP	 49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
 DAFTAR PUSTAKA	 51
LAMPIRAN	54



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	31
Gambar 3.1	Model Analisis Jalur	38
Gambar 4.1	Hasil Estimasi Koefisien Jalur Terstandardisasi dan Nilai Probabilitas atas t-statistiknya	45



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Nama Bank sebagai Sampel Penelitian	36
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel Penelitian	37
Tabel 4.1	Statistik Pendeskripsi	43
Tabel 4.2	Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov	44
Tabel 4.3	Hasil Uji Efek Mediasi dengan Sobel	47



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran	<i>Output IBM SPSS</i>	54

